

Anggota DPD RI Minta

Dari Halaman 1

Dharmawan yang juga mewakili seluruh gereja-gereja di Indonesia.
Dalam sambutannya, Penrad Siagian menegaskan bahwa perampasan tanah di wilayah Tano Batak bukan hal baru dan telah berlangsung sejak lama. Ia menyatakan telah menyaksikan sendiri perjuangan masyarakat dalam menghadapi konflik agraria.
Dalam sesi wawancara, Penrad Siagian mengungkapkan keharuannya melihat perlawanan masyarakat terhadap PT TPL kembali menguat dengan hadirnya berbagai pemimpin gereja, organisasi non-pemerintah (NGO), dan masyarakat sipil. Ia juga menegaskan komitmennya untuk membawa persoalan ini ke tingkat nasional.
Menurutnya, pemerintah harus transparan terkait konsesi PT TPL karena banyak desa tiba-tiba

diklaim masuk dalam wilayah konsesi tanpa kejelasan batasnya.
"Saya sudah meminta kepada pemerintah agar transparan soal konsesi ini. Kita tidak tahu batas-batasnya. Tiba-tiba satu desa dianggap bagian dari konsesi. Ini harus dihitung ulang agar tidak menimbulkan konflik berkepanjangan," ujarnya.
Selain itu, Penrad Siagian mendesak agar dilakukan audit sosial dan lingkungan terhadap PT TPL. Ia menyoroti dampak sosial yang ditimbulkan akibat keberadaan perusahaan tersebut, termasuk jatuhnya korban jiwa.
"Kerusakan sosial sudah terjadi, seperti yang dialami Sorbatua (Ketua Komunitas Adat, Ompu Umbak Siallagan atau Sorbatua Siallagan). Ini harus diaudit! Negara harus menjamin hak warga untuk hidup di atas tanah mereka sendiri, sebagaimana dijamin dalam konstitusi," katanya.
Ia juga meminta agar konsesi PT TPL dirasionalisasi dengan mempertimbangkan klaim masyarakat. Katanya, konflik akan terus terjadi jika klaim masyarakat tidak diakui dan tidak ada kejelasan batas wilayah konsesi. "Saya sudah menjadwalkan pembahasan ini dalam Rapat Dengar Pendapat Umum (RDP) di DPD RI. Kita akan undang PT TPL, pemerintah, dan masyarakat yang tentunya akan menjadi bagian dari RDP," tegasnya.
Terkait gangguan terhadap ibadah, termasuk pemindahan lokasi acara, Penrad Siagian mengaku heran dan mengancam keras jika benar ada campur tangan PT TPL dalam hal ini. Ia memperingatkan bahwa tindakan seperti ini berbahaya secara sosial, politik, dan kultural, terutama di wilayah Tano Batak yang memiliki ikatan kuat dengan gereja.
Ia pun mengaitkan semua pihak, termasuk kepolisian dan pemerintah, untuk lebih bijak dalam menangani konflik ini agar tidak memicu ketegangan yang lebih besar di tengah masyarakat. (A-06)

Kejagung Yakinkan Masyarakat

Dari Halaman 1

apa yang sudah disampaikan oleh pihak Pertamina bahwa yang beredar sekarang itu sudah sesuai spesifikasi," ujarnya kepada wartawan, dikutip Sabtu (1/3).
"Perlu kami tegaskan bahwa penyidikan ini dilakukan dalam kurun waktu 2018 sampai 2023. Artinya perbuatan ini sudah selesai," jelasnya.
Oleh karenanya, ia meyakini BBM yang dihasilkan selama periode itu sudah habis terjual dan tidak ada lagi yang beredar di masyarakat.
"Bahwa berbicara minyak itu barang habis pakai. Artinya minyak yang dua tahun itu tidak akan ada lagi saat sekarang," tuturnya.
Dalam kasus ini, Kejagung telah menetapkan sembilan orang tersangka yang terdiri dari enam pegawai Pertamina dan tiga pihak swasta. Salah satunya yakni Riva Siahaan selaku Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga.
Kemudian SDS selaku Direktur Feed stock and

Product Optimization PT Kilang Pertamina Internasional, YF selaku Direktur Utama PT Pertamina International Shipping, AP selaku VP Feed stock Management PT Kilang Pertamina International.
Selanjutnya MKAN selaku Beneficial Owner PT Navigator Khatulistiwa, DW selaku Komisaris PT Navigator Khatulistiwa sekaligus Komisaris PT Jenggala Maritim, dan YRJ selaku Komisaris PT Jenggala Maritim sekaligus Dirut PT Orbit Terminal Mera.
Terbaru yakni Direktur Pemasaran Pusat dan Niaga PT Pertamina Patra Niaga Maya Kusmaya dan Edward Corne selaku VP Trading Produk Pertamina Patra Niaga.
Kejagung menyebut total kerugian kuasa negara dalam perkara korupsi ini mencapai Rp193,7 triliun. Rinciannya yakni kerugian ekspor minyak mentah dalam negeri sekitar Rp35 triliun, kemudian kerugian impor minyak mentah melalui DMUT/Broker sekitar Rp2,7 triliun.
Selain itu kerugian impor BBM melalui DMUT/Broker sekitar Rp9 triliun; kerugian pemberian

kompensasi (2023) sekitar Rp126 triliun; dan kerugian pemberian subsidi (2023) sekitar Rp21 triliun.
Pertamina Bantah Oplos BBM
PT Pertamina (Persero) sebelumnya telah membantah Pertamina merupakan BBM oplosan.
Vice President (VP) Corporate Communication Pertamina Fadjar Djoko Santoso menegaskan, Pertamina tetap sesuai standar, yaitu RON 92 dan memenuhi semua parameter kualitas bahan bakar yang telah ditetapkan Ditjen Migas.
Fadjar menyebut, Kementerian ESDM juga terus melakukan pengawasan mutu BBM dengan cara melakukan uji sampel dari berbagai SPBU secara periodik.
"Terkait isu yang beredar bahwa BBM Pertamina merupakan oplosan, itu tidak benar," katanya dalam keterangan resmi, Rabu (26/2).
Ia menerangkan ada perbedaan signifikan antara oplosan dengan blending BBM. Oplosan adalah istilah pencampuran yang tidak sesuai dengan aturan, sedangkan blending merupakan praktik umum dalam proses produksi bahan bakar. (cnni/js)

Anggota DPRD Tebingtinggi Terseret

Dari Halaman 1

yaitu KT alias Endo, MSH alias Sarif, MSH alias Surya, ESS, S alias Bedak, H alias Usup, JJP alias Puput, dan MN alias Ujang.
"Ke delapan tersangka melakukan pencurian rel kereta api di Jalan Sofyan Zakaria, Kecamatan Padang Hilir, Kota Tebing Tinggi," kata AKP Sahri Sebayang, Minggu (2/3).
Setelah penyelidikan lebih lanjut, terungkap bahwa aksi tersebut diduga didalangi oleh CM. Peran CM memberikan dana untuk membeli mata gergaji besi dan menjanjikan upah kepada para tersangka.

"Rel yang dicuri kemudian dijual kepada CM. Setelah itu, penyidik menetapkan CM sebagai tersangka sejak 2 Oktober 2021. Namun CM tidak berhasil ditemukan," jelasnya.
Belakangan CM diketahui mencalonkan diri sebagai anggota DPRD dalam Pemilu 2024. Pemeriksaan terhadap CM sempat tertunda karena Surat Telegram Kapolri Nomor 1160 Tahun 2023, yang mengatur penundaan proses hukum terhadap peserta pemilu.
CM bahkan berhasil terpilih sebagai anggota DPRD Tebingtinggi. Setelah pemilu selesai, polisi kembali melanjutkan proses hukumnya.
"Pada panggilan pertama 7 Februari 2025, ia

tidak hadir dengan alasan sedang bertugas ke Riau. Lalu, CM akhirnya memenuhi panggilan penyidik dan diperiksa pada Senin (17/2) pukul 14.00 WIB," kata dia.
Menurutnya, saat ini penyidik telah mengirimkan berkas perkara anggota DPRD Tebingtinggi itu ke Kejaksaan Negeri Tebingtinggi dan sedang menunggu petunjuk dari Jaksa Penuntut Umum (JPU).
"Kami akan terus memastikan setiap proses hukum berjalan sesuai ketentuan yang berlaku. Kepada seluruh pihak untuk menghormati proses hukum yang sedang berlangsung," urainya. (cnni/js)

Jalan Nasional Jambi-Padang Lumpuh

Dari Halaman 1

yang berbatasan dengan Kecamatan Sungai Rumbai, Kabupaten Dharmasraya.
"Titik jalan putus berada kurang lebih dua kilometer dari pusat Kecamatan Sungai Rumbai," katanya, dikutip dari Antara.
Ia menjelaskan berdasarkan informasi semen-

tara air bah yang datang dari aliran sungai sekitar meluap dan menghantam jalan, menyebabkan longsor dan terputusnya akses jalan utama yang menghubungkan Jambi dengan wilayah Sumatera Barat.
Lokasi jalan yang putus berada tidak jauh dari Simpang Ratu Bilqis, yang dikenal sebagai jalur vital bagi pengendara lintas provinsi, ujar dia.
Ia menyatakan akibat kejadian tersebut antrean

panjang kendaraan 'mengular' dari arah Padang menuju Jambi, begitupun sebaliknya.
Ia mengatakan Pemerintah Kabupaten Dharmasraya sudah berkoordinasi dengan Pemerintah Kabupaten Bungo serta pihak Balai Jalan Nasional terkait putusnya jalan tersebut.
"Kami sudah koordinasi, informasinya pihak Balai Jalan Nasional sudah menuju lokasi," katanya. (cnni/js)

Sejarah dan Praktik Salat Tarawih

Dari Halaman 1

setelah melihat antusiasme tinggi dari para sahabat. Ada dua alasan utama di balik keputusan ini:
• Kekhawatiran akan Kewajiban: Rasulullah SAW khawatir bahwa shalat Tarawih akan diwajibkan oleh Allah, yang mungkin memberatkan umat Islam di masa depan, terutama bagi mereka yang tidak memiliki semangat sebesar para sahabat.
• Menghindari Kesalahpahaman: Beliau juga takut umatnya akan menganggap shalat Tarawih sebagai kewajiban karena sering dilakukannya. Hal ini sesuai dengan penjelasan dalam kitab Fathul Bari Syahr Shahih Bukhari yang menyatakan bahwa jika Nabi menekuni suatu amal kebaikan dan diikuti umatnya, amal tersebut bisa dianggap wajib.
Dari sini, dapat disimpulkan bahwa:
• Nabi SAW melaksanakan shalat Tarawih berjamaah di masjid hanya dua malam.
• Hukum shalat Tarawih adalah sunnah, bukan wajib.
• Tidak ada ketentuan khusus mengenai jumlah rakaat dalam hadis tersebut.
Perkembangan Shalat Tarawih pada Masa Sahabat
Pada masa Khalifah Abu Bakar RA, shalat Tarawih dilaksanakan secara sendiri-sendiri (munfarid) atau dalam kelompok kecil. Barulah pada masa Khalifah Umar bin Khattab RA, shalat Tarawih mulai dilaksanakan secara berjamaah dengan satu imam. Inisiatif ini muncul setelah Umar melihat umat Islam shalat Tarawih secara tidak teratur, ada yang sendiri dan ada yang berjamaah. Umar kemudian mengumpulkan jamaah di belakang satu imam, yaitu Ubay bin Ka'ab. Hal ini dijelaskan dalam hadis:
"Dari 'Abdirrahman bin 'Abdil Qari', beliau berkata: 'Saya keluar bersama Sayyidina Umar bin Khattab RA ke masjid pada bulan Ramadhan. (Didapati dalam masjid tersebut) orang yang shalat Tarawih berbeda-beda. Ada yang shalat sendiri-sendiri dan ada juga yang shalat berjamaah. Lalu Sayyidina Umar berkata: 'Saya punya pendapat, andai mereka aku kumpulkan dalam jamaah satu imam, niscaya itu lebih

baik.'" (HR. Bukhari).
Pada masa Umar, shalat Tarawih dilaksanakan sebanyak 20 rakaat tanpa witr. Jumlah ini didukung oleh mayoritas sahabat dan ulama, termasuk ulama mazhab Syafi'i, Hanafi, Hanbali, dan sebagian Malikiyah. Meskipun ada perbedaan pendapat di kalangan mazhab Maliki, yang sebagian menyebutkan 36 rakaat, pendapat 20 rakaat lebih kuat dan dianggap sebagai ijma' (konsensus) para sahabat.
Pandangan Ulama tentang Jumlah Rakaat Tarawih
Menurut pendapat mayoritas ulama mazhab Syafi'i, shalat Tarawih dilaksanakan sebanyak 20 rakaat dengan 10 salam (setiap dua rakaat diakhiri salam). Hal ini didasarkan pada:
1. Hadits Riwayat Al-Baihaqi: "Sungguh Nabi Muhammad SAW melakukan shalat di bulan Ramadhan tanpa berjamaah sebanyak dua puluh rakaat dan (dibantah) shalat witr."
2. Praktik Sahabat Umar bin Khattab RA: Umar RA mengumpulkan umat Islam untuk melaksanakan shalat Tarawih berjamaah sebanyak 20 rakaat di masjid. Tindakan ini kemudian diikuti oleh para sahabat tanpa ada penentangan, sehingga dianggap sebagai ijma' (konsensus).
3. Sabda Nabi SAW: "Berpegang teguhlah kalian semua dengan sunnahku dan sunnah al-Khulafā'ur Rāsyidin sesudahku."
Tata Cara dan Keutamaan Shalat Tarawih
Shalat Tarawih memiliki tata cara yang sama dengan shalat sunnah lainnya, kecuali bahwa ia dilaksanakan setelah shalat Isya' dan hanya pada bulan Ramadhan. Meskipun dianjurkan untuk dilaksanakan berjamaah, orang yang uzur dapat melakukannya secara sendiri-sendiri. Tidak ada ketentuan khusus mengenai surat yang harus dibaca setelah Al-Fatihah, meskipun membaca surat yang lebih panjang dianggap lebih utama.
Selain itu, shalat Tarawih dan witr menjadi istimewa karena dilaksanakan pada malam Ramadhan, yang di dalamnya terdapat malam Lailatul Qadar. Malam ini dianggap lebih baik dari seribu bulan, sehingga ibadah pada

malam Ramadhan memiliki keutamaan dan pahala yang berlipat.
Niat dan Teknis Shalat Tarawih
Shalat Tarawih pada dasarnya tidak memiliki perbedaan mencolok dengan shalat sunnah lainnya. Perbedaan utama terletak pada lafal niat yang diucapkan. Berikut adalah niat shalat Tarawih untuk imam dan makmum:
Niat Shalat Tarawih
1. Niat untuk Imam:
1. Lafal: Ushalli sunnatat tarāwihi rak'atini mustaqbil qiblati imānan lillāhi ta'ālā.
2. Artinya: "Saya niat shalat Tarawih dua rakaat menghadap kiblat, menjadi imam karena Allah ta'ālā."
2. Niat untuk Makmum:
1. Lafal: Ushalli sunnatat tarāwihi rak'atini mustaqbil qiblati ma'mūman lillāhi ta'ālā.
2. Artinya: "Saya niat shalat Tarawih dua rakaat menghadap kiblat, menjadi makmum karena Allah ta'ālā."
Setelah niat, shalat Tarawih dilanjutkan dengan rukun-rukun shalat seperti biasa, yaitu:
• Takbiratul Ithram
• Membaca doa iftitah
• Membaca ta'awudz dan surat Al-Fatihah
• Membaca surat pendek
• Ruku'
• I'tidal
• Sujud
• Duduk di antara dua sujud
• Tasyahud akhir
• Membaca shalawat Ibrahimiyah
• Salam
Imam An-Nawawi dalam kitab Al-Adzkār menganjurkan agar imam shalat Tarawih mengkhataamkan Al-Qur'an selama Ramadhan. Caranya adalah dengan membaca satu juz setiap malam secara tartil (pelan dan jelas), tanpa memperpanjang bacaan secara berlebihan yang dapat memberatkan makmum.
Namun umumnya yang berlaku di sebagian besar masyarakat di Indonesia, mereka membaca surat-surat pendek secara berurutan. Adapun surat itu adalah surat at-Takatsur sampai al-Lahab.
Keutamaan Shalat Tarawih
Shalat Tarawih memiliki keutamaan yang luar biasa, di antaranya:
1. Pengampunan Dosa: "Barang siapa melakukan shalat Tarawih pada bulan Ramadhan dengan iman dan ikhlas, maka diampuni dosa-dosanya yang telah lalu." (HR. Muttafaqun 'Alaih).
2. Pahala Ibadah Semalam Penuh: "Barang siapa shalat Tarawih bersama imam sampai selesai, maka untuknya dicatat seperti beribadah semalam." (HR. At-Tirmidzi, Ibnu Majah, dan An-Nasa'i).
3. Mendekatkan Diri kepada Allah: Shalat Tarawih adalah kesempatan emas untuk meningkatkan kualitas ibadah dan meraih keberkahan malam Ramadhan, terutama pada malam Lailatul Qadar.
Praktik Shalat Tarawih yang Dianjurkan
1. Berjamaah: Shalat Tarawih lebih utama dilaksanakan secara berjamaah di masjid. Namun, bagi yang memiliki uzur, diperbolehkan melakukannya secara sendiri-sendiri (munfarid).
2. Tidak Terburu-buru: Dianjurkan untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil (pelan dan jelas) serta tidak terburu-buru. Hal ini terutama penting bagi imam agar tidak memberatkan makmum.
3. Menjaga Kekhusyukan: Fokuslah pada bacaan dan gerakan shalat. Hindari hal-hal yang dapat mengganggu kekhusyukan, seperti berbicara atau melakukan aktivitas lain yang tidak terkait dengan shalat.
4. Membaca Doa Kamilin: Setelah selesai shalat Tarawih, dianjurkan untuk membaca doa kamilin sebelum melanjutkan dengan shalat witr. Doa ini merupakan permohonan kesempurnaan iman dan amal, serta penutup yang baik setelah menunaikan ibadah Tarawih.
Penutup
Shalat Tarawih adalah ibadah sunnah yang memiliki sejarah panjang dan mendalam dalam Islam. Dari masa Nabi Muhammad SAW hingga masa sahabat, ibadah ini terus berkembang dan dipraktikkan dengan penuh hikmah. Semoga kita dapat istiqamah dalam menjalankannya dan meraih keberkahan di bulan Ramadhan. Wallahu a'lam bish shawab. (*)

Putusan Inkrah, KPK

Dari Halaman 1

luar biasa (Peninjauan Kembali/PK)," ujar Juru Bicara KPK Tessa Mahardhika Sugiarto melalui keterangan tertulis, Minggu (2/3).
KPK mengapresiasi MA yang menyatakan SYL bersalah dalam kasus dugaan pemerasan dan penerimaan gratifikasi.
Lembaga antirasuah itu, kata Tessa, juga menyampaikan apresiasi kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan data dan informasi, sehingga penanganan perkara SYL dapat dilakukan secara efektif.
"Selanjutnya, KPK berharap langkah-langkah perbaikan dapat segera dilakukan agar tindak pidana korupsi seperti ini tidak terulang kembali," ucap Tessa.
Pada Jumat (28/2), MA menolak kasasi dengan perbaikan mengenai redaksi pembebanan uang pengganti kepada SYL.
Majelis hakim kasasi menghukum SYL untuk membayar uang pengganti sebesar Rp44.269.777.204 (Rp44 miliar) ditambah US\$30.000 dikurangi dengan jumlah uang yang disita dalam perkara ini yang selanjutnya dinyatakan dirampas untuk negara. Apabila tidak mampu membayar uang pengganti, maka akan diganti dengan pidana lima tahun penjara.
Perkara nomor: 1081 K/PID.SUS/2025 ini diperiksa dan diadili oleh ketua majelis Yohanes Priyana dengan hakim anggota Arizon Mega Jaya dan Noor Edi Yono. Panitera Pengganti Setia Sri Mariana.
Sebelumnya, di tingkat banding, majelis hakim Pengadilan Tinggi DKI Jakarta menjatuhkan hukuman 12 tahun penjara dan denda sebesar Rp500 juta subsider empat bulan kurungan kepada SYL.
SYL yang merupakan politikus Partai NasDem ini juga dihukum dengan pidana tambahan berupa kewajiban membayar uang pengganti sejumlah Rp44.269.777.204 dan US\$30.000 subsider lima tahun penjara.
Putusan banding tersebut mengakomodasi tuntutan jaksa KPK. Namun, pidana penjara atas uang pengganti yang tidak dibayar lebih berat dari jaksa KPK yang sebelumnya meminta hukuman empat tahun penjara.
Perkara nomor: 46/PID.SUS-TPK/2024/PT DKI itu diperiksa dan diadili oleh ketua majelis banding Artha Theresia dengan hakim anggota Subachran Hardi Mulyono, Teguh Harianto, Anthon R Saragih dan Hotma Maya Marbun. (cnni/js)

Belum jelas apakah pasokan bantuan ke Gaza telah dihentikan sepenuhnya oleh Israel.
Tahap pertama gencatan senjata Israel-Hamas, yang mencakup lonjakan bantuan kemanusiaan, berakhir pada hari Sabtu (1/3).
Kedua belah pihak belum merundingkan tahap kedua, di mana Hamas diharapkan akan membebaskan puluhan sandera yang tersisa sebagai imbalan atas penarikan pasukan Israel dan gencatan senjata yang langgeng.
Sebelumnya pada hari Minggu (2/3), Israel mengatakan mendukung proposal untuk memperpanjang tahap pertama gencatan senjata hingga Ramadan dan Paskah, atau 20 April 2025.
Dikatakan bahwa proposal tersebut datang dari utusan Timur Tengah pemerintahan Presiden AS Donald Trump, Steve Witkoff. (cnni/js)

Israel Akan Blokir

Dari Halaman 1

Belum jelas apakah pasokan bantuan ke Gaza telah dihentikan sepenuhnya oleh Israel.
Tahap pertama gencatan senjata Israel-Hamas, yang mencakup lonjakan bantuan kemanusiaan, berakhir pada hari Sabtu (1/3).
Kedua belah pihak belum merundingkan tahap kedua, di mana Hamas diharapkan akan membebaskan puluhan sandera yang tersisa sebagai imbalan atas penarikan pasukan Israel dan gencatan senjata yang langgeng.
Sebelumnya pada hari Minggu (2/3), Israel mengatakan mendukung proposal untuk memperpanjang tahap pertama gencatan senjata hingga Ramadan dan Paskah, atau 20 April 2025.
Dikatakan bahwa proposal tersebut datang dari utusan Timur Tengah pemerintahan Presiden AS Donald Trump, Steve Witkoff. (cnni/js)



Ramadan Bulan Berkah

Dari Halaman 1

bukan hanya dalam bentuk makanan, tetapi juga dalam kebersamaan, silaturahmi, dan suasana yang penuh kasih sayang.
Selain di masjid, banyak individu dan organisasi yang menyediakan makanan gratis di jalan-jalan, panti asuhan, atau daerah yang membutuhkan. Tradisi ini memperkuat nilai solidaritas sosial dan membantu mereka yang kurang mampu merasakan kebahagiaan Ramadan.
Jadi, selain keberkahan spiritual, Ramadan juga membawa berkah dalam bentuk kemudahan dan kebaikan yang nyata, termasuk makanan gratis yang bisa dinikmati oleh siapa saja tanpa melihat status sosial.
Di sisi lain pada keberkahan pada bulan Ramadan adalah:
1. Bulan Diturunkannya Al-Qur'an
Ramadan adalah bulan di mana Al-Qur'an pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai petunjuk bagi umat manusia. Hal ini disebutkan dalam QS. Al-Baqarah: 185, yang menegaskan keutamaan Ramadan sebagai bulan yang mulia.
2. Dilipatgandakannya Pahala
Selama Ramadan, setiap amal ibadah mendapatkan pahala yang berlipat ganda dibandingkan bulan lainnya. Rasulullah SAW bersabda bahwa setiap ibadah wajib dan sunnah yang dilakukan pada bulan ini memiliki nilai yang jauh lebih besar.
3. Malam Lailatul Qadar
Ramadan memiliki Lailatul Qadar, yaitu malam yang lebih baik dari seribu bulan (QS. Al-Qadr: 1-5). Malam ini merupakan waktu di mana doa-doa dikabulkan, dan siapa pun yang beribadah dengan penuh keimanan akan mendapatkan pahala yang luar biasa.
4. Bulan Pengampunan Dosa
Rasulullah SAW bersabda bahwa siapa yang berpuasa dengan iman dan mengharap ridha Allah, maka dosa-dosanya yang telah lalu akan diampuni (HR. Bukhari dan Muslim). Ramadan menjadi kesempatan bagi umat Islam untuk bertobat dan membersihkan diri dari dosa-dosa.
5. Pintu Surga Dibuka, Pintu Neraka Ditutup
Dalam hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim, Rasulullah SAW bersabda bahwa selama Ramadan, pintu surga dibuka, pintu neraka ditutup, dan setan-setan dibelenggu. Ini menunjukkan bahwa Ramadan adalah bulan penuh rahmat dan kesempatan untuk meningkatkan ibadah.
6. Meningkatkan Kesadaran Sosial dan Kepedulian
Puasa mengajarkan umat Islam untuk merasakan bagaimana rasanya lapar dan haus, sehingga meningkatkan rasa empati terhadap orang-orang yang kurang beruntung. Ramadan juga mendorong umat Islam untuk banyak bersepele, berbagi makanan, dan membantu sesama.
7. Momen untuk Meningkatkan Kualitas Ibadah
Bulan Ramadan adalah waktu di mana umat Islam lebih fokus pada ibadah seperti shalat tarawih, membaca Al-Qur'an, berzikir, dan memperbanyak doa. Suasana Ramadan yang penuh dengan kegiatan keagamaan menjadikannya waktu yang tepat untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan. (*)